

Laporan NSFR
 Nama Bank: PT Bank QNB Indonesia Tbk (Individu)
 Posisi Laporan: Juni / 2021

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Maret 2021)					Posisi Tanggal Laporan (Juni 2021)				
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal				3,548,872,242,341					3,170,666,312,217
2	Modal Sesuai POJK KPMM	3,548,872,242,341			3,548,872,242,341	3,170,666,312,217				3,170,666,312,217
3	Instrumen modal lainnya	-			-	-				-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil :				4,990,788,388,453					5,158,728,631,225
5	Simpanan & Pendanaan stabil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Simpanan & Pendanaan kurang stabil	587,718,474,525	3,996,202,624,325	405,967,289,603	900,000,000	4,990,788,388,453	547,751,469,433	4,225,478,361,491	385,498,800,302	5,158,728,631,225
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:				3,086,578,288,813					2,817,186,087,828
8	Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	-	1,750,376,279,075	236,501,107,294	1,099,700,902,444	3,086,578,288,813	-	1,696,333,758,697	20,990,930,588	1,099,861,398,544
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :									
12	NSFR liabilitas derivatif									
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Total ASF				11,626,238,919,606					11,146,581,031,270

Komponen RSF	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
	Nilai Tertecat	Nilai Tertecat	Nilai Tertecat	Nilai Tertecat	Nilai Tertecat	Nilai Tertecat	Nilai Tertecat	Nilai Tertecat		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR				39,973,915,093					38,159,339,936
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	108,271,597,271			108,271,597,271	60,048,361,267				60,048,361,267
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga									
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA Level 1									
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan		17,500,000,001	58,333,333,331	190,625,000,005		17,500,000,001	57,187,500,014	134,583,333,304	209,270,833,319
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:		2,036,543,662,245	272,373,311,611	5,042,771,789,087	7,351,688,762,943	2,066,617,691,239	347,258,433,212	4,580,462,111,643	6,994,338,236,094
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit									
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya:									
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit									
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa			57,173,221,917	388,777,908,912	445,951,130,829	57,074,817,060	-	388,108,755,885	445,183,572,945
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung									
26	Aset lainnya:									
5.1	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas									
5.2	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)									
5.3	NSFR aset derivatif		49,350,000		49,350,000		1,836,202			1,836,202
5.4	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin									
5.12	Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	2,164,646,812,902			2,164,646,812,902	2,206,406,733,813				2,206,406,733,813
12	Rekening Administratif		91,790,762,896		91,790,762,896		73,142,134,718			73,142,134,718
13	Total RSF				10,468,830,665,270					10,026,551,048,293
14	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))				111.06%					111.17%

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia, Tbk

Periode Laporan : Juni / 2021

Berdasarkan POJK No. 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan:

Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank QNB Indonesia Tbk per 30 Juni 2021 adalah sebesar 111,17%, berada diatas kebijakan relaksasi yang ditetapkan OJK yaitu minimum 85%*. NSFR meningkat sebesar +0,11% poin jika dibandingkan dengan periode 31 Maret 2021; yaitu dari 111,06% menjadi 111,17%. Peningkatan pada NSFR ini sebagian besar disebabkan oleh menurunnya Required Stable Fund (RSF) sebesar -IDR 442,28 milyar (nilai tertimbang) dan menurunnya Available Stable Fund (ASF) sebesar -IDR 479,66 milyar (nilai tertimbang).

Menurunnya nilai tertimbang komponen RSF sebagian besar disebabkan oleh:

- Menurunnya pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik yaitu sebesar -IDR 357,35 milyar (nilai tertimbang) dikarenakan penurunan kolektabilitas menjadi non-performing loan nasabah korporasi sebesar IDR 452 milyar di Bulan Juni 2021.

Menurunnya nilai tertimbang komponen ASF sebagian besar disebabkan oleh:

- Menurunnya modal sebesar -IDR 378,20 milyar (nilai tertimbang) sebagian besar disebabkan pembukuan loan provisioning selama kuartal II/2021.

Sesuai dengan kebijakan risiko likuiditas PT Bank QNB Indonesia, liquidity management dilakukan oleh divisi treasury sebagai lapisan pertama dari pertahanan. Sedangkan divisi market, liquidity & enterprise risk bertindak sebagai lapisan kedua dalam penerapan risiko likuiditas melalui pemantauan & perhitungan rasio-rasio likuiditas, termasuk NSFR, yang dilaporkan secara harian kepada BOD dan kepala-kepala divisi terkait. Selain itu, divisi treasury juga berkoordinasi dengan divisi lain (Funding & Lending) dalam melakukan perencanaan likuiditas terkait proyeksi arus kas. Strategi pengelolaan risiko likuiditas dikaji secara berkala dalam pertemuan ALCO.

*Berdasarkan POJK No. 48/POJK.03/2020 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, maka Liquidity Coverage Ratio (LCR) dan Net Stable Funding Ratio (NSFR) harus dipelihara Bank dapat serendah-rendahnya sebesar 85% sampai dengan 31 Maret 2022.